



UNIVERSITAS
PANCASILA
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"



RENCANA TINDAK LANJUT / RTL

STANDAR LUARAN PENDIDIKAN
STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I – PENDAHULUAN	3
1 Latar Belakang	3
2 Tujuan Penyusunan RTL	3
3 Ruang Lingkup	4
4 Dasar Hukum dan Acuan	4
5 Metodologi Penyusunan	5
BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA	6
1 Nama dan Jenis Unit	6
2 Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI	7
3 Struktur Organisasi terkait PPEPP	8
BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI	10
1 Tabel Ringkasan Evaluasi Standar	10
2 Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan	12
BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) PER STANDAR	14
1 Identitas Standar	14
2 Temuan atau Masalah yang Ditemukan	14
3 Analisis Akar Masalah	15
4 Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan	17
5 Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL	18
BAB V – PENUTUP	20
1 Ringkasan Umum	20
2 Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan	20
3 Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL	20

BAB I – PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Universitas Pancasila sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan kompeten (APIK), sesuai dengan visinya menjadi universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan merupakan salah satu standar inti dalam SPMI yang bertujuan menjamin ketercapaian mutu lulusan melalui pengukuran capaian pembelajaran pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai jenjang KKNI.

Sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Universitas Pancasila telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Tahun 2024. Hasil audit menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan dengan beberapa IKU, yaitu:

- IKU-1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak dan/atau melanjutkan studi;
- IKU-2: Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui sertifikasi nasional dan internasional;
- IKU-3: Dosen berkegiatan di luar kampus, termasuk dalam pendampingan mahasiswa memperoleh sertifikat internasional.

Dari total 32 indikator yang terdapat dalam dokumen Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, sebanyak 15 indikator secara langsung dikaitkan dengan pengukuran capaian IKU-PT. Hasil AMI mengidentifikasi sejumlah kelemahan, seperti belum optimalnya pelaksanaan tracer study, belum tersedianya SK dan SOP formal tracer study, serta belum lengkapnya data lulusan terkait sertifikasi, pekerjaan, dan studi lanjut.

Berdasarkan temuan tersebut, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini menjadi bagian dari strategi pengendalian mutu dan peningkatan berkelanjutan dalam kerangka PPEPP, guna menjamin bahwa capaian indikator standar terlacak, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti secara sistematis.

2 Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini bertujuan untuk:

- a. Menindaklanjuti hasil evaluasi ketercapaian Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan yang diukur melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Tahun 2024;
- b. Mengidentifikasi dan mengorelasikan temuan AMI IKU dengan indikator dalam standar, khususnya yang terkait dengan kondisi lulusan, studi lanjut, dan sertifikasi;

- 
- c. Merumuskan tindakan perbaikan dan pengendalian mutu berdasarkan indikator standar yang belum tercapai, berdasarkan hasil analisis akar masalah dan rekomendasi auditor internal;
 - d. Meningkatkan tata kelola dan pelaksanaan tracer study sebagai instrumen evaluasi mutu lulusan agar sesuai dengan prinsip keterlacakan, keterukuran, dan keterpaduan data;
 - e. Mendukung pelaksanaan PPEPP secara berkelanjutan, sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan pelaporan IKU dan perencanaan peningkatan mutu lulusan.

3 Ruang Lingkup

Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap capaian indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT, khususnya IKU-1, IKU-2, dan IKU-3.

Ruang lingkup RTL meliputi:

- a. Pemenuhan indikator capaian dalam standar, yang mencerminkan kinerja lulusan dalam aspek pekerjaan, studi lanjut, dan perolehan sertifikasi;
- b. Temuan dan ketidaksesuaian yang diidentifikasi dalam pelaksanaan tracer study dan pelaporan data capaian lulusan;
- c. Seluruh program studi di Universitas Pancasila sebagai objek evaluasi ketercapaian standar;
- d. Unit kerja terkait, yaitu:
 - Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir (KEMAL) sebagai koordinator pelaksanaan tracer study dan pengelola data lulusan;
 - Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK) sebagai penyedia data dasar lulusan dari Feeder PDDIKTI;
 - Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai unit yang melakukan validasi mutu dan pengawasan implementasi PPEPP;
 - Satuan Jaminan Mutu (SJM) di tingkat UPPS sebagai penghubung pelaksana teknis tracer di prodi dengan LPM, serta bertugas memantau implementasi standar mutu di lingkungan masing-masing UPPS.

Data yang menjadi sumber evaluasi dalam RTL ini bersumber dari periode pelaporan tahun 2024, sesuai siklus pelaksanaan AMI IKU PT Tahun 2024.

4 Dasar Hukum dan Acuan

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mengacu pada peraturan perundang-undangan dan dokumen institusional yang menjadi landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi, yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- 
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - d. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - e. Standar Luaran Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila
 - f. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU-PT Universitas Pancasila Tahun 2024

5 Metodologi Penyusunan

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Metodologi yang digunakan melibatkan tahapan sebagai berikut:

- a. Penelaahan Dokumen Standar
Penelaahan terhadap Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan untuk mengidentifikasi indikator-indikator capaian yang menjadi dasar evaluasi mutu lulusan.
- b. Analisis Temuan Audit Mutu Internal (AMI)
Pengumpulan data dan informasi dari laporan AMI IKU PT Tahun 2024 untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS), observasi (OB), dan peluang peningkatan terhadap indikator standar.
- c. Pemetaan Keterkaitan Indikator Standar dengan IKU PT
Mengorelasikan indikator dalam standar dengan indikator IKU-1, IKU-2, dan IKU-3, serta unit penanggung jawab yang relevan, guna memastikan fokus RTL tepat sasaran.
- d. Identifikasi Akar Masalah dan Rekomendasi Auditor
Analisis akar penyebab dari setiap temuan AMI, serta pemanfaatan rekomendasi auditor sebagai dasar penyusunan tindakan korektif dan preventif.
- e. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut
Penyusunan RTL dilakukan berdasarkan temuan yang relevan, disertai dengan penetapan penanggung jawab, indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan sumber daya.
- f. Validasi Internal oleh LPM
Draf RTL ditelaah dan divalidasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk menjamin keterukuran, kelayakan, dan kesesuaian dengan kerangka mutu institusi.

Metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan RTL yang berbasis data, tepat sasaran, dan mendukung peningkatan mutu capaian lulusan secara berkelanjutan.

BAB II – PROFIL SINGKAT UNIT KERJA

1 Nama dan Jenis Unit

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan melibatkan beberapa unit kerja yang bertanggung jawab atas ketercapaian indikator yang relevan dengan IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, khususnya IKU-1, IKU-2, dan IKU-3.

Unit kerja yang terlibat beserta jenis dan perannya adalah sebagai berikut:

a. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir (KEMAL)

Jenis: Bidang Akademik, di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni

Peran: Koordinator pelaksanaan tracer study secara universitas. KEMAL bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem tracer study melalui laman: <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id>

Direktorat ini bertindak sebagai pengelola sistem dan pelapor utama, yang menyusun laporan capaian IKU-1 (kondisi lulusan bekerja dan melanjutkan studi), serta mengoordinasikan lintas prodi dalam pemutakhiran data tracer.

b. Program Studi (seluruh UPPS di lingkungan Universitas Pancasila)

Jenis: Unit Pelaksana Akademik

Peran: Pelaksana teknis tracer study di tingkat operasional, yang bertugas menyebarluaskan tautan sistem tracer study kepada alumni, mengingatkan alumni untuk mengisi data, membantu pelacakan dan verifikasi, serta menyampaikan laporan rekapitulasi ke tingkat universitas. Keterlibatan program studi menjadi kunci keberhasilan tracer study sebagai instrumen evaluasi ketercapaian standar.

c. Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)

Jenis: Unit Pengelola Akademik

Peran: Penanggung jawab terhadap pelaporan IKU-2 dan IKU-3, terutama indikator sertifikasi nasional dan internasional mahasiswa serta peran dosen dalam pendampingan kegiatan di luar kampus.

d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Jenis: Lembaga Pengendali Mutu Internal

Peran: Pengendali mutu terhadap pelaksanaan PPEPP, evaluator hasil tracer study dan ketercapaian indikator standar, serta penyusun laporan temuan dan rekomendasi dalam dokumen AMI dan RTL.

Kolaborasi antar unit ini merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berbasis data, terdokumentasi, dan terintegrasi untuk menjamin

ketercapaian Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan secara berkelanjutan.

2. Tugas, Fungsi, dan Peran dalam Implementasi SPMI

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan evaluasi terhadap Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan melibatkan kolaborasi antarunit kerja dalam menjalankan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Setiap unit memiliki fungsi spesifik berdasarkan indikator IKU yang relevan.

Adapun tugas dan peran unit-unit terkait dalam implementasi SPMI adalah sebagai berikut:

➤ Program Studi (UPPS)

Sebagai pelaksana teknis tracer study di tingkat operasional, program studi bertanggung jawab untuk:

- a. Menyebarkan tautan sistem tracer study kepada alumni;
- b. Mengingatkan alumni untuk mengisi data secara lengkap dan tepat waktu;
- c. Melakukan pelacakan dan verifikasi data lulusan;
- d. Menyampaikan laporan pengisian tracer kepada KEMAL secara berkala.

➤ Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir (KEMAL)

Sebagai koordinator pelaksanaan tracer study dan pelaporan IKU-1, KEMAL bertugas:

- a. Mengelola sistem informasi tracer study melalui sistem informasi sebagai berikut <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id>;
- b. Mengoordinasikan lintas prodi dalam pelaksanaan tracer study;
- c. Menyusun laporan capaian IKU-1 (kondisi lulusan bekerja dan lanjut studi);
- d. Bertanggung jawab terhadap indikator prestasi mahasiswa dalam IKU-2, yaitu:
 - Prestasi mandiri mahasiswa
 - Prestasi Kemdikbud
 - Karya mahasiswa

➤ Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)

Sebagai unit pengelola akademik, DPK berperan dalam mengkoordinir pelaporan indikator:

- a. Sertifikasi internasional mahasiswa (IKU-2);
- b. Pendampingan dosen terhadap mahasiswa dalam kegiatan luar kampus (IKU-3);
- c. Pengelolaan data capaian mahasiswa dan pelaporan sertifikasi terstandar.

➤ Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Sebagai pengendali mutu internal, LPM menjalankan fungsi:

- a. Validasi pelaksanaan tracer study dan data capaian standar;
- b. Telaah kesesuaian proses PPEPP terhadap Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan;

- c. Penyusunan laporan evaluasi dan dokumen RTL berbasis temuan AMI.

Kolaborasi antara KEMAL, program studi, dan LPM memastikan bahwa tracer study tidak hanya menjadi instrumen pelaporan semata, tetapi menjadi bagian integral dari proses evaluasi sistematis terhadap capaian indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan.

Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh data objektif mengenai waktu tunggu kerja lulusan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian, gaji awal, serta proporsi lulusan yang melanjutkan studi—seluruhnya merupakan bagian dari indikator standar yang harus dicapai oleh program studi sesuai dokumen SPMI Universitas Pancasila.

3 Struktur Organisasi terkait PPEPP

Pelaksanaan tracer study sebagai bagian dari evaluasi ketercapaian Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan melibatkan beberapa unit kerja di Universitas Pancasila dengan peran yang terintegrasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Struktur ini mencerminkan implementasi penjaminan mutu internal yang berjalan secara kolaboratif dan fungsional.

Adapun struktur organisasi yang terlibat antara lain:

- a. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni serta Layanan Karir (KEMAL)
Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan tracer study secara universitas. KEMAL bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem tracer study melalui <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id>, pengumpulan data alumni, penetapan SOP pelaksanaan tracer, serta pelaporan hasil tracer study kepada pimpinan universitas dan LPM. KEMAL juga menyusun pelaporan capaian indikator IKU-1 dan bertindak sebagai penghubung antara pelaksana teknis di tingkat prodi dan pengendali mutu.
- b. Program Studi / Unit Pengelola Program Studi (UPPS)
Berperan sebagai pelaksana teknis tracer study di tingkat operasional. Program studi bertugas menyebarluaskan tautan sistem tracer kepada alumni, mengingatkan pengisian data, melakukan pelacakan terhadap alumni yang belum merespons, serta membantu verifikasi data lulusan untuk menjamin validitas laporan capaian indikator standar.
- c. Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum (DPK)
Menyediakan data dasar lulusan dari Feeder PDDIKTI yang menjadi sumber rujukan dalam pelaksanaan tracer study. DPK juga turut memfasilitasi validasi data lulusan yang melanjutkan studi, dan mendukung pelaporan capaian pada IKU-2 dan IKU-3, khususnya terkait sertifikasi internasional dan pendampingan dosen kepada mahasiswa.
- d. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Berperan sebagai pengendali dan evaluator mutu tracer study dalam kerangka PPEPP. LPM melakukan validasi terhadap pelaksanaan tracer study, memastikan konsistensi dan integritas data tracer, serta mengintegrasikan hasil tracer study

- 
- ke dalam proses evaluasi ketercapaian indikator Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, termasuk dalam penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 - e. Wakil Rektor Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Alumni
 - Memberikan arah kebijakan dan supervisi terhadap pelaksanaan tracer study, termasuk dalam memastikan integrasi antarunit kerja dalam mendukung ketercapaian mutu lulusan, serta menjaga keberlangsungan siklus PPEPP secara strategis.

Kolaborasi antarunit ini memastikan bahwa tracer study dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dan selaras dengan indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, serta menjamin bahwa siklus PPEPP berjalan konsisten dalam konteks pengukuran dan peningkatan mutu luaran pendidikan.

BAB III – HASIL EVALUASI STANDAR SPMI

1 Tabel Ringkasan Evaluasi Standar

No	Indikator Standar Kompetensi Lulusan	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
1	Tersedianya standar kompetensi lulusan.	Ada	-	Ada	Tercapai
2	Tersedianya dokumen panduan penetapan profil lulusan dan CPL program studi.	Ada	-	Ada	Tercapai
3	Persentase ketercapaian standar kompetensi lulusan $\geq 85\%$	$\geq 85\%$	-	65,6%	Tidak Tercapai
4	Persentase lulusan TS-2 program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari sama dengan 6 bulan $\geq 25\%$	$\geq 25\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	56,08%	Melampaui
5	Persentase lulusan TS-2 program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari sama dengan 1 tahun $\leq 50\%$	$\leq 50\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	27,09%	Melampaui
6	Persentase lulusan program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keahlian $\geq 70\%$	$\geq 70\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	52,26%	Tidak Tercapai
7	Persentase lulusan program diploma tiga yang berwirausaha $\geq 0,1\%$	$\geq 0,1\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	1,4%	Tercapai
8	Persentase lulusan program sarjana/sarjana terapan yang berwirausaha $\geq 5\%$	$\geq 5\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	4,12%	Tidak Tercapai
9	Persentase lulusan program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional $\geq 5\%$	$\geq 5\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	12,76%	Tercapai
10	Persentase lulusan program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang bekerja di badan usaha tingkat nasional $\geq 20\%$	$\geq 20\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	36,28%	Tercapai
11	Persentase lulusan program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang memperoleh gaji pertama sekurang-kurangnya 1,2 kali UMP $\geq 50\%$	$\geq 50\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	11,46%	Tidak Tercapai
12	Persentase lulusan program diploma tiga/sarjana terapan/sarjana yang memperoleh gaji pertama kurang dari 1,2 kali UMP $\leq 50\%$	$\leq 50\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	88,54%	Tidak Tercapai
13	Persentase lulusan program diploma tiga yang studi lanjut $\geq 0,1\%$	$\geq 0,1\%$	IKU-1 Indikator 2: Lulusan Lanjut Studi (PDDIKTI)	1,67%	Tercapai
14	Persentase lulusan program sarjana/sarjana terapan yang studi lanjut $\geq 10\%$	$\geq 10\%$	IKU-1 Indikator 2: Lulusan	8,99%	Tidak Tercapai

No	Indikator Standar Kompetensi Lulusan	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
			Lanjut Studi (PDDIKTI)		
15	Tersedianya lembaga bahasa yang bekerjasama untuk melakukan asesmen TOEFL	Ada	-	Ada	Tercapai
16	Tersedianya sistem informasi tracer study di tingkat universitas.	Ada	-	Ada	Tercapai
17	Tersedianya lembaga sertifikasi profesi (LSP) untuk mensertifikasi kompetensi lulusan.	Ada	-	Ada	Tercapai
18	Persentase lulusan TS-2 yang terlacak $\geq 85\%$ per tahun	$\geq 85\%$	IKU-1 Indikator 1: Kondisi Lulusan	83,17%	Tidak Tercapai
19	Jumlah program studi yang telah memiliki rumusan profil lulusan dan CPL 100%.	100%	-	100%	Tercapai
20	Persentase penurunan lulusan Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma Tiga per tahun $\leq 20\%$.	$\leq 20\%$	-	18,04%	Tercapai
21	Tersedianya jadwal pelaksanaan asesmen TOEFL.	Ada	-	Ada	Tercapai
22	Tersedianya informasi dan jadwal sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa.	Ada	-	Ada	Tercapai
23	Tersedianya dokumen laporan penetapan profil lulusan dan CPL Program Studi.	Ada	-	Ada	Tercapai
24	Tersedianya dokumen hasil Monitoring dan Evaluasi profil lulusan dan CPL program studi setiap 4 – 5 tahun.	Ada	-	Ada	Tercapai
25	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa program Diploma Tiga $\geq 50\%$	$\geq 50\%$	-	75%	Melampaui
26	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Doktor $\geq 30\%$	$\geq 30\%$	-	48.8%	Melampaui
27	Persentase kelulusan mahasiswa program Sarjana/Sarjana Terapan dengan waktu 1,5 kali masa tempuh kurikulum $\geq 20\%$	$\geq 20\%$	-	17%	Tidak Tercapai
28	Persentase kelulusan mahasiswa program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Doktor dua kali masa tempuh kurikulum $\leq 50\%$	$\leq 50\%$	-	-	Belum Terdata
29	Persentase lulusan memiliki sertifikat Bahasa Inggris (TOEFL) sesuai jenjang sebesar 100%	100%	IKU-2 Indikator 8: Sertifikat Internasional Mahasiswa	100%	Tercapai
30	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi tingkat nasional sebesar 100%	100%	IKU-2 Indikator 8: Sertifikat Internasional Mahasiswa	76%	Tidak Tercapai

No	Indikator Standar Kompetensi Lulusan	Target	Indikator IKU PT	Ketercapaian Indikator	Status Ketercapaian
31	Persentase lulusan program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Sarjana yang memiliki sertifikat internasional $\geq 0,1\%$	$\geq 0,1\%$	IKU-2 Indikator 8: Sertifikat Internasional Mahasiswa	3.82%	Tercapai
32	Persentase dosen membimbing mahasiswa mendapatkan sertifikat internasional $\geq 1\%$	$\geq 1\%$	IKU-3 Indikator 9: Dosen Membimbing Mahasiswa Bersertifikat Internasional	0%	Tidak Tercapai

Tabel Ringkasan Evaluasi Standar pada dokumen ini memuat hasil evaluasi ketercapaian 32 indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, yang merupakan bagian dari pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila.

Evaluasi ini dilakukan berdasarkan:

- Dokumen Standar Kompetensi Lulusan Universitas Pancasila
- Laporan Tracer Study Tahun 2024 terhadap lulusan tahun akademik 2022/2023
- Dokumen hasil Audit Mutu Internal IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024
- Dokumen rekap prestasi mahasiswa tahun 2024

Tabel ini menyajikan data lengkap berupa:

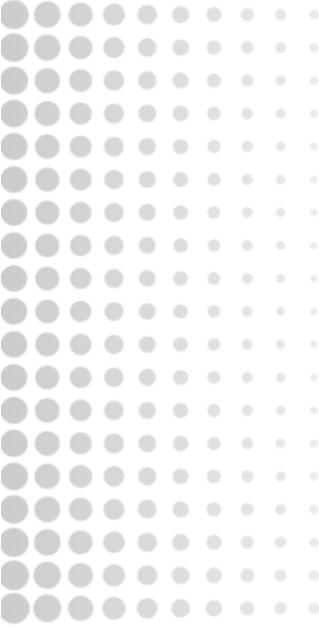
- Redaksi resmi dari setiap indikator sesuai dokumen standar
- Target kuantitatif atau bukti kualitatif yang ditetapkan
- Kesesuaian indikator dengan IKU Perguruan Tinggi (jika relevan)
- Data kuantitatif (jika tersedia)
- Status ketercapaian berdasarkan hasil evaluasi

Tabel ini disusun untuk memberikan gambaran objektif mengenai sejauh mana standar telah dipenuhi oleh seluruh unit kerja pelaksana, serta menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) bagi indikator-indikator yang belum tercapai.

2 Analisis Umum Kekuatan dan Kelemahan

✓ Kekuatan

- Capaian indikator strategis IKU-1 relatif tinggi
Beberapa indikator seperti waktu tunggu kerja ≤ 6 bulan, lulusan bekerja di perusahaan nasional dan multinasional, serta keterlacakan lulusan (tracer response rate) menunjukkan pencapaian baik dan melampaui target standar.
- Pelaksanaan tracer study telah terkoordinasi lintas unit

- 
- 
- Tersedianya sistem informasi tracer study yang dikelola oleh KEMAL menunjukkan adanya tata kelola dan sistem pelaporan berbasis digital yang sudah berjalan.
 - c. Ketersediaan data aktual dan terukur
 - Dari 32 indikator, sebagian besar (terutama yang terkait IKU-1 dan IKU-2) memiliki data kuantitatif yang dapat diukur dan dibandingkan dengan target standar.
 - d. Pelibatan program studi cukup baik
 - Pelaksanaan tracer study di tingkat program studi berjalan meskipun belum sepenuhnya optimal, tetapi menunjukkan adanya partisipasi dalam pelacakan alumni.
 - e. Penghimpunan data sertifikasi internasional sudah dilakukan
 - Meskipun belum masif, data sertifikat internasional mahasiswa mulai terdokumentasi dan dapat ditelusuri melalui laporan prestasi mahasiswa.
- ✓ Kelemahan
- a. Banyak indikator tidak tercapai meskipun data tersedia
 - Beberapa indikator seperti keterkaitan bidang keahlian, wirausaha, dan sertifikat nasional belum memenuhi target standar, meskipun informasinya tercatat di laporan tracer atau dokumen prestasi.
 - b. Masih terdapat indikator yang tidak memiliki data pendukung
 - Seperti indikator kepemilikan TOEFL, keterlibatan dosen dalam pembimbingan sertifikat internasional, serta sebagian indikator administratif (profil lulusan, jadwal asesmen) tidak tersedia datanya secara eksplisit.
 - c. Tidak seluruh indikator memiliki relevansi terhadap IKU
 - Sebagian indikator belum terhubung langsung dengan IKU PT, sehingga pelaporannya masih bergantung pada dokumen internal dan belum memiliki rujukan evaluasi eksternal yang seragam.
 - d. Persepsi lulusan tidak selalu mencerminkan bukti dokumenter
 - Misalnya indikator kemampuan Bahasa Inggris hanya diukur dari persepsi, bukan dari bukti kepemilikan sertifikat yang diverifikasi.
 - e. Ketimpangan capaian antara jenjang D3 dan S1
 - Lulusan D3 menunjukkan capaian lebih rendah dalam hal kewirausahaan dan studi lanjut, meskipun beberapa prodi memiliki partisipasi tracer yang baik.

BAB IV – RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR LUARAN PENDIDIKAN – STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1 Identitas Standar

Standar yang menjadi fokus dalam dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah salah satu standar inti dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, yaitu:

Kode Standar	: KB-1-1.1-0109-15-0
Nama Standar	: Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan
Tanggal Penetapan	: 11 Maret 2025
Revisi	: 0

Standar ini ditetapkan untuk menjamin bahwa seluruh lulusan Universitas Pancasila memiliki capaian pembelajaran sesuai jenjang KKNI, yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, serta mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Standar ini memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU-1 (kondisi lulusan), IKU-2 (sertifikasi internasional mahasiswa), dan IKU-3 (peran dosen dalam mendampingi mahasiswa memperoleh sertifikat internasional).

Dokumen standar ini digunakan oleh seluruh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi di lingkungan Universitas Pancasila sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi capaian pembelajaran lulusan, hingga pelaporan tracer study secara sistematis dan berkelanjutan.

2 Temuan atau Masalah yang Ditemukan

Berdasarkan hasil evaluasi 32 indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan dan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap IKU Perguruan Tinggi Tahun 2024, ditemukan sejumlah masalah yang berpotensi menghambat ketercapaian standar. Temuan ini diperoleh dari laporan tracer study, dokumen AMI IKU, serta analisis terhadap dokumen pendukung lain yang relevan.

Temuan utama yang dikaitkan dengan indikator standar adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tracer study belum optimal
 - Capaian indikator 18 (Persentase lulusan TS-2 yang terlacak $\geq 85\%$) hanya mencapai 83,17% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Belum ada SK dan SOP formal tracer study; pelaksanaan tidak merata antar prodi
- b. Indikator pekerjaan sesuai bidang belum terpenuhi
 - Capaian indikator 6 ($\geq 70\%$ lulusan bekerja sesuai bidang keahlian) hanya tercapai 52,26% → Tidak Tercapai

- Temuan AMI: Tracer study belum memasukkan aspek keterkaitan bidang secara eksplisit; persepsi lulusan belum diverifikasi.
- c. Gaji lulusan di bawah target
 - Indikator 11 ($\geq 50\%$ lulusan dengan gaji $\geq 1,2x$ UMP) hanya tercapai 11,46% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Tidak semua prodi melakukan verifikasi terhadap data gaji alumni; data hanya berdasarkan pengisian kuesioner.
- d. Rendahnya angka studi lanjut
 - Indikator 14 ($\geq 10\%$ lulusan sarjana lanjut studi) tercapai 8,99% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Data studi lanjut belum diperoleh dari Feeder PDDIKTI; tracer study belum mewajibkan isian studi lanjut Laporan AMI-IKU PT th.
- e. Kepemilikan sertifikat internasional dan nasional belum masif
 - Indikator 29 & 30 (100% lulusan memiliki sertifikat TOEFL & kompetensi nasional) belum tercapai → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Belum ada SOP pelaporan kegiatan sertifikasi; LSP belum dimanfaatkan maksimal
- f. Dosen belum optimal membimbing mahasiswa sertifikasi internasional
 - Indikator 32 belum tercapai → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Tidak ada pelaporan atau dokumentasi bimbingan dosen terhadap mahasiswa dalam konteks sertifikasi internasional
- g. Indikator wirausaha belum tercapai di jenjang sarjana
 - Indikator 8 ($\geq 5\%$ lulusan S1/Sarjana Terapan berwirausaha) hanya tercapai 4,12% → Tidak Tercapai
 - Temuan AMI: Belum ada format pelaporan wirausaha; data hanya bersumber dari tracer.
- h. Beberapa indikator administratif tidak terdokumentasi eksplisit
 - Indikator 21–24 terkait asesmen TOEFL, informasi sertifikasi, serta monev profil lulusan belum memiliki dokumen pendukung yang lengkap.
 - Temuan AMI: Dokumen pendukung belum dilaporkan oleh semua prodi; belum ada audit internal spesifik untuk indikator ini.
- i. Ketimpangan capaian antar jenjang dan antar prodi
 - Temuan AMI: Beberapa prodi D3 tidak memenuhi indikator studi lanjut, sertifikasi, dan kewirausahaan.
 - Indikator terdampak: 7, 13, 14, 25–28
- j. Validasi dan integrasi data antarunit belum berjalan baik
 - Temuan AMI: Data dari KEMAL, DPK, dan program studi belum dikompilasi secara konsisten oleh LPM untuk RTL.
 - Akibatnya, indikator seperti 3, 19, 20, 26 tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh.

3 Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah dilakukan terhadap temuan-temuan yang telah diidentifikasi sebelumnya, menggunakan pendekatan 5 Why's dan logika sebab-akibat untuk menggali penyebab mendasar dari ketidaktercapaian indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan.

Berikut adalah ringkasan analisis akar masalah:

a. Tracer study belum optimal

Masalah: Response rate alumni belum mencapai target (83,17% dari target 85%)

Akar Masalah:

- Belum ada regulasi formal (SK & SOP) tracer study → menyebabkan pelaksanaan tidak menjadi prioritas.
- Koordinasi antarunit belum terjadwal → pelaksanaan tidak seragam di seluruh prodi.
- Alumni kurang teredukasi tentang pentingnya tracer → partisipasi rendah.

b. Lulusan bekerja tidak sesuai bidang

Masalah: Hanya 52,26% lulusan bekerja sesuai bidang keahlian (target $\geq 70\%$)

Akar Masalah:

- Kurikulum belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan industri.
- Tidak ada mekanisme pelacakan bidang kerja secara sistematis dalam tracer study.
- Minimnya bimbingan karir dan persiapan kerja dari prodi/KEMAL.

c. Gaji lulusan di bawah standar

Masalah: Hanya 11,46% lulusan memperoleh gaji $\geq 1,2x$ UMP

Akar Masalah:

- Tracer study tidak memverifikasi bukti gaji → hanya mengandalkan persepsi.
- Alumni bekerja di sektor informal atau usaha kecil yang cenderung bergaji rendah.
- Kompetensi lulusan belum cukup unggul untuk posisi strategis bergaji tinggi.

d. Rendahnya studi lanjut

Masalah: Capaian studi lanjut hanya 8,99% dari target 10%

Akar Masalah:

- Tidak ada kebijakan mendorong lulusan lanjut studi → sosialisasi minim.
- Belum ada dukungan beasiswa lanjut studi terintegrasi.
- Data studi lanjut tidak dikompilasi otomatis dari Feeder PDDIKTI.

e. Minimnya sertifikasi kompetensi lulusan

Masalah: Indikator kepemilikan sertifikat nasional/internasional belum tercapai

Akar Masalah:

- LSP dan mitra penyelenggara belum aktif dilibatkan.
- Mahasiswa tidak diwajibkan ikut program sertifikasi.
- Tidak ada SOP pelaporan dan dokumentasi sertifikasi.

f. Peran dosen dalam sertifikasi mahasiswa belum berjalan

Masalah: Tidak ada bukti bimbingan dosen terhadap mahasiswa yang memperoleh sertifikat internasional

- Akar Masalah:
 - Belum ada skema insentif atau kewajiban dosen membimbing mahasiswa dalam kegiatan sertifikasi.
 - Aktivitas pendampingan belum terdokumentasi secara sistematis.
 - Tidak ada indikator penilaian kinerja dosen terkait kegiatan ini.
- g. Ketimpangan capaian antar jenjang dan antar prodi

Masalah: Prodi D3 menunjukkan capaian lebih rendah dari S1

Akar Masalah:

 - Fasilitas dan dukungan tracer di D3 lebih terbatas.
 - Mahasiswa D3 umumnya berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah → berdampak ke ketercapaian studi lanjut dan sertifikasi.
- h. Tidak semua indikator memiliki data dukung

Masalah: Indikator administratif tidak semua terdokumentasi

Akar Masalah:

 - Prodi belum dilatih untuk menyusun bukti dokumen standar.
 - Laporan monev profil lulusan dan CPL belum disusun periodik.
 - Belum ada checklist evaluasi indikator per prodi yang seragam.
- i. Integrasi data antarunit belum konsisten

Masalah: LPM tidak menerima data lengkap dari KEMAL, DPK, dan prodi

Akar Masalah:

 - Tidak ada format pelaporan baku dan sistem integrasi data mutu.
 - Validasi belum dilakukan sebelum data dikompilasi untuk AMI.

4 Rencana Tindakan Perbaikan dan Status Pelaksanaan

Sebagai tindak lanjut atas temuan dalam pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, Universitas Pancasila menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) berbasis hasil Audit Mutu Internal (AMI) IKU PT Tahun 2024. RTL ini disusun untuk memastikan bahwa perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai dilakukan secara sistematis, terukur, dan mendukung peningkatan mutu berkelanjutan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Setiap tindakan perbaikan yang dirumuskan dikaitkan langsung dengan temuan dan akar masalah yang telah dianalisis. Untuk menjamin keterlacakan pelaksanaannya, status dari masing-masing RTL juga diklasifikasikan menjadi tiga kategori:

- **Direncanakan:** Tindakan telah dirumuskan namun belum mulai dilaksanakan karena menunggu kebijakan atau kesiapan sumber daya.
- **Sedang Dilaksanakan:** Tindakan telah mulai dijalankan oleh unit penanggung jawab, namun belum selesai sepenuhnya.
- **Selesai:** Tindakan telah dilaksanakan dan divalidasi dengan bukti pendukung yang sah.

Saat dokumen ini disusun, seluruh RTL masih berada dalam kategori direncanakan, karena pelaksanaannya dijadwalkan untuk semester berikutnya sesuai hasil AMI tahun 2024.

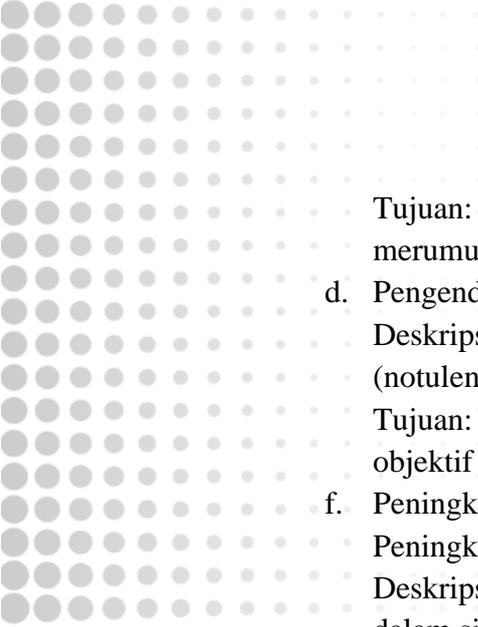
Berikut ini adalah rencana tindakan perbaikan beserta status pelaksanaannya:

No	Tindakan Perbaikan	Penanggung Jawab	Jadwal Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Status
1	Penerbitan SK Rektor tracer study	KEMAL	Juli 2025	SK diterbitkan dan disosialisasikan	Direncanakan
2	Penyusunan & sosialisasi SOP tracer	KEMAL & LPM	Agustus 2025	SOP disahkan dan digunakan	Direncanakan
3	Reminder & insentif alumni tracer	Prodi & KEMAL	September 2025	Response rate \geq 90%	Direncanakan
4	Integrasi data studi lanjut Feeder	DPK	Agustus 2025	Data studi lanjut tervalidasi	Direncanakan
5	Kalender & dukungan program sertifikasi mahasiswa	DPK & Prodi	September 2025	\geq 25% lulusan tersertifikasi	Direncanakan
6	Logbook bimbingan dosen terhadap sertifikasi mahasiswa	DPK & LPM	Oktober 2025	IKU-3 tercapai \geq 1%	Direncanakan
7	Pengembangan sistem pelaporan RTL yang terintegrasi	LPM	Oktober 2025	Data tracer & studi lanjut terintegrasi	Direncanakan
8	Template bukti administratif indikator standar	LPM & Prodi	Agustus 2025	Seluruh bukti administratif lengkap	Direncanakan

5 Strategi Pengendalian dan Pemantauan Pelaksanaan RTL

Strategi pengendalian dan pemantauan pelaksanaan RTL dirancang untuk memastikan bahwa setiap tindakan korektif berjalan secara terstruktur dalam kerangka PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta mendukung peningkatan mutu yang berkelanjutan terhadap ketercapaian Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan.

- a. Penetapan RTL sebagai Dokumen Resmi SPMI (P = Penetapan)
 Deskripsi: RTL ditetapkan sebagai dokumen resmi mutu melalui persetujuan pimpinan dan pengesahan oleh LPM.
 Tujuan: Memastikan semua rencana perbaikan diakui secara kelembagaan dan menjadi acuan kerja unit.
- b. Pelaksanaan RTL oleh Unit Penanggung Jawab (P = Pelaksanaan)
 Deskripsi: Setiap unit melaksanakan tindakan perbaikan yang tercantum dalam RTL, sesuai dengan jadwal dan indikator yang telah ditetapkan.
 Tujuan: Menjamin bahwa pelaksanaan RTL berjalan sesuai rencana dan target tercapai.
- c. Evaluasi Progres RTL Secara Periodik (E = Evaluasi)
 Deskripsi: LPM melaksanakan evaluasi progres RTL setiap kuartal, dengan pelaporan progres dari unit penanggung jawab.

- 
- 
- Tujuan: Menilai efektivitas pelaksanaan RTL, mendeteksi kendala, dan merumuskan perbaikan strategi jika diperlukan.
 - d. Pengendalian dengan Verifikasi Bukti dan Review (P = Pengendalian)
 - Deskripsi: Setiap indikator RTL harus dilengkapi dengan bukti pendukung (notulen, SK, logbook, laporan sistem), yang diverifikasi oleh LPM.
 - Tujuan: Memastikan keterukuran dan keterlacakan pelaksanaan RTL secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - f. Peningkatan Berkelanjutan Melalui Integrasi dalam AMI Berikutnya (P = Peningkatan)
 - Deskripsi: Hasil pelaksanaan RTL akan dianalisis dan dijadikan dasar perbaikan dalam siklus AMI berikutnya.
 - Tujuan: Menutup loop PPEPP dan menjamin peningkatan mutu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dengan penerapan strategi ini, pelaksanaan RTL tidak hanya menjadi respons terhadap temuan audit, tetapi juga bagian dari penguatan budaya mutu yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal Universitas Pancasila.

BAB V – PENUTUP

Penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan ini merupakan bagian dari upaya Universitas Pancasila dalam menjalankan siklus PPEPP secara utuh dan berkesinambungan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

RTL ini disusun berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 terhadap indikator capaian lulusan yang memiliki keterkaitan langsung dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Penyusunan RTL ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelemahan yang teridentifikasi pada pelaksanaan standar dapat diperbaiki secara sistematis dan terdokumentasi.

1 Ringkasan Umum

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 32 indikator dalam Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan, terdapat beberapa indikator yang telah tercapai dengan baik, seperti waktu tunggu kerja dan keterlaksanaan lulusan. Namun demikian, masih terdapat sejumlah indikator yang belum tercapai, seperti keterkaitan pekerjaan dengan bidang keahlian, studi lanjut, kepemilikan sertifikasi nasional/internasional, dan indikator gaji awal lulusan.

RTL ini menjadi dasar untuk melakukan koreksi dan penguatan kebijakan, prosedur, dan praktik implementasi standar ke depan.

2 Komitmen Unit terhadap Peningkatan Berkelanjutan

Seluruh unit yang terlibat, baik di tingkat universitas maupun program studi, menyatakan komitmennya untuk:

- Melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan rencana yang telah disusun;
- Menyediakan sumber daya dan waktu untuk mendukung pelaksanaan RTL;
- Mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan perbaikan secara lengkap dan akuntabel;
- Berpartisipasi aktif dalam proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan RTL yang dikoordinasikan oleh LPM.

3 Rencana Monev Internal atas Pelaksanaan RTL

Lembaa Penjaminan Mutu (LPM) akan melakukan monitoring secara periodik setiap triwulan terhadap pelaksanaan RTL dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menerima laporan pelaksanaan dari setiap unit penanggung jawab;
- Melakukan verifikasi bukti capaian terhadap indikator yang telah ditetapkan;
- Memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan lanjutan;
- Mengintegrasikan hasil pelaksanaan RTL ke dalam siklus AMI dan evaluasi mutu tahun berikutnya.

Dengan demikian, dokumen RTL ini diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap dokumentasi mutu, tetapi juga menjadi instrumen nyata dalam mewujudkan budaya mutu berkelanjutan di Universitas Pancasila.



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PANCASILA:

Gedung Rektorat Lantai 4, Kampus Universitas Pancasila
Srengseng Sawah , Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640.
Telp. (021) 7270086 ext. 120

www.univpancasila.ac.id